

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian kelas ini dilaksanakan di MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah kelas V yang berjumlah 24 orang. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya minat para siswa dalam mempelajari Ilmu Pengetahuan Sosial yang mengakibatkan hasil Ulangan Akhir Madrasah (UAM) dua tahun yang lalu nilai IPS selalu menurun dan dibawah standar yang telah ditetapkan oleh madrasah. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam Pendekatan Pembelajaran *Life Skills* di kelas V dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran pendekatan *life skills* dengan materi Perjuangan Melawan Penjajah.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 3 x (2 x 35 menit) siklus pertama, kedua yang sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

- 1) Pertemuan pertama (3 x 35 menit)
 - a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan Kompetensi Dasar mendeskripsikan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.
 - Menjelaskan latar belakang kedatangan kaum penjajah
 - Menguraikan para tokoh pejuang melawan penjajah
 - Menceritakan masa pendudukan Jepang di Indonesia
 - b) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
 - c) Membuat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan siswa dalam kegiatan belajar-mengajar (KBM)
- b. Kegiatan Belajar Mengajar
- a) Kegiatan Awal (20 menit)
 - Guru memberi salam kemudian siswa membaca beberapa ayat Alquran serta membaca do'a
 - Presentasi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi di papan tulis

- Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan pemberian tugas.
 - Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk bercerita tentang perjuangan para tokoh melawan penjajah.
 - Guru memberi penguatan bila cerita dan jawaban sesuai apa dengan apa yang diharapkan. Memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bila cerita kurang tepat.
- b) Kegiatan Inti (40 menit)
- Membagi siswa kedalam kelompok belajar tiap kelompok 4 orang yang heterogen (kelompok asal)
 - Membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
 - Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahlian, berdasarkan urutan misalnya 1 dengan 1, 2 dengan 2 dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli).
 - Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (10 menit)
 - Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit)
- c) Kegiatan Akhir (10 menit)
- Melakukan tes kepada siswa

- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan Pekerjaan Rumah (PR) sebagai bagian remedial pengayaan.

c. Hasil Tindakan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 3 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I.	Pra Pembelajaran		-
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	-
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	-
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	-
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	-
5	Appersepsi	√	-
6	Motivasi	√	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	√	-
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	-	√
9	Membagi lembar kerja (LKS)	√	-
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	-	√
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	-	√
12	Menguasai kelas	√	-
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai.	√	-
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	-
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	-
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√

17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	√
19	Menggunakan media	√	-
20	Menggunakan metode	√	-
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	-
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	-
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	-
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	-
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	-
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai enggan kompetensi (tujuan)	√	-
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) keoda siswa	√	-
28	Memberikan penghargaan	√	-
29	Memberikan pekerjaan Rumah (PR) sebagai bagian remedial/pengayaan	√	-
30	Menutup pelajaran	√	-
	Jumlah	25	05

Jambu Raya, 16 Mei 2009
Guru Kelas/Pengamat

Imansyah
NIP. 196503102003121001

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{25}{30} \times 100 = 83,33\%$$

Dari presentasi di atas dapat disimpulkan, bahwa proses kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan seperti memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok, mengorganisasikan siswa dalam kelompok siswa asli, membimbing siswa untuk melakukan diskusi masih belum

maksimal, kira-kira baru pertama kali ini melaksanakan pembelajaran pendekatan *Life skills*, juga waktu yang digunakan kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya dan mengaitkan dengan pengetahuan lain yang relevan.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar-mengajar berlangsung secara lancar, kondusif serta baik, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini berarti menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas, baik.

(2) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kelas

Aktivitas siswa dalam pendekatan pembelajaran *Life skills* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus 1)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru					
2	Menjawab pertanyaan guru	-	-	-	√	-
3	Mengajukan pertanyaan	-	-	-	√	-
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	-	-	√	-	-
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	-	-	√	-	-
6	Aktivitas diskusikan pada kelompok tim ahli	-	-	√	-	-
7	Disiplin dalam berdiskusi	-	-	√	-	-
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	-	-	-		-
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-	-	-	√
10	Mengumpulkan hasil	-	-	-	√	-
		0	0	12	20	5
	Total skor	37				

Jambu Raya, 16 Mei 2009
Guru Kelas/Pengamat

Imansyah
NIP. 196503102003121001

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar-Mengajar (KBM) sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100 \% = \frac{37}{50} \times 100 \% = 74,00 \%$$

Dari presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun pada aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal misalnya, menanggapi lembar kerja siswa, diskusi pada kelompok asal tim asli dan disiplin dalam berdiskusi. Hal ini karena pembelajaran *Life skills* ini baru bagi siswa, sehingga mereka belum terbiasa.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3: Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus 1)

No	Nilai	Prekuensi	Nilai x Prekuensi	Presentasi (%)
1	10	-	-	-
2	9	-	-	-
3	8	7	56	29,17
4	7	6	42	25,00
5	6	8	48	33,33
6	5	3	15	12,30
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		24	161	100%
Rata-rata			6,70	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat, bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,70. Hal ini berarti di bawah standar ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh pihak Madrasah, yaitu rata-rata, 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2) Pertemuan Kedua

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus 1 ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan Kompetensi Dasar, mendeskripsikan pejuang para tokoh pejuang pada masa pendudukan Belanda dan Jepang.

Tujuan pembelajaran

- Menguraikan perjuangan para tokoh melawan penjajah
- Menjelaskan latar belakang kedatangan kaum penjajah
- Menceritakan masa pendudukan Jepang di Indonesia

- (2) Membuat lembar kerja (LKS)

- (3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

- (4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

- (1) Kegiatan awal (20 menit)

- Guru memberi salam, kemudian siswa membaca beberapa ayat Alquran setelah itu membaca doa.
- Presentasi siswa dan pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- Guru menuliskan judul materi di papan tulis

- Guru melakukan appersepsi untuk menguatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan menggunakan metode tanya jawab serta pemberian tugas
- Siswa diberi kesempatan menceritakan tentang perjuangan para tokoh melawan penjajah.
- Guru memberi penguatan apabila cerita yang disampaikan siswa sesuai dengan apa yang diharapkan, memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk membetulkan apabila kurang tepat.

(2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar tiap kelompok 4 orang yang heterogen (kelompok asal)
- Membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok.
- Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya, berdasarkan urutan misalnya 1 dengan 1, 2 dengan 2 dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli)
- Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (10 menit)
- Masing-masing anggota kelompok ahli kembali kelompok asal dan saling bertukar informasi (10 menit)
- Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit).

(3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan tes kepada siswa
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) sebagai bagian remedial pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c) Hasil Pendekatan Kelas

(1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 3 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

Nama : IMANSYAH
 Jabatan : Guru MIN
 Unit Kerja : MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kab. Banjar
 Guru Kelas : III (Tiga)
 Mata Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Perjuangan Para Tokoh Melawan Penjajah

Petunjuk: Berilah tanda ceklist (√) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan.

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	-
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	-
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	-
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	-

5	Appersepsi	√	-
6	Motivasi	√	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran	√	-
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	√	-
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	-
9	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	√	-
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	√	-
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	-	√
12	Menguasai kelas	√	-
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	-
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	-
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	-
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	-
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	-
19	Menggunakan media	√	-
20	Menggunakan metode	√	-
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	-
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	-
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	-
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	-
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	-
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	-
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	-
28	Memberikan penghargaan	√	-
29	Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan	√	-
30	Menutup pelajaran	√	-
	Jumlah	28	2

Jambu Raya, 23 Mei 2009
Guru Kelas/Pengamat

Imansyah
NIP. 196503102003121001

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% = \frac{28}{30} \times 100\% = 83,33\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan guru lebih baik dari pertemuan pertama seperti waktu yang digunakan dapat teratasi sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan, bahwa proses belajar mengajar berjalan secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

(2) Observasi Aktivitas Siswa KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Life skills* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5: Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM
Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	-	√	-
2	Menjawab pertanyaan guru	-	-	√	-	-
3	Mengajukan pertanyaan	-	-	-	√	-
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	-	-	-	√	-
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	-	-	√	-	-
6	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	-	-	-	√	-
7	Disiplin dalam berdiskusi	-	-	-	-	√
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	-	-	-	-	√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-	-	√	-
10	Mengumpulkan hasil	-	-	-	-	√
		0	0	06	20	15
	Total skor	41				

Jambu Raya, 23 Mei 2009
Guru Kelas/Pengamat

Imansyah
NIP. 196503102003121001

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{41}{50} \times 100\% = 82,00\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) lebih aktif dari pertemuan pertama. Hal ini disebabkan Pendekatan Pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal, misalnya pada waktu berdiskusi pada kelompok asal maupun kelompok tim ahli siswa yang kemampuannya rendah mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada siswa lainnya. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pada Siklus Kedua.

(3) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6: Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Ekuensi	Presentasi (%)
1	10	1	10	4,17
2	9	5	45	20,83
3	8	2	16	8,33
4	7	5	35	20,83
5	6	5	30	16,67
6	5	6	30	20,80
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
	Jumlah	24	166	-
	Rata-rata		6,90	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat, bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6.90. Hal ini berarti masih di bawah standar kelulusan belajar yang ditetapkan oleh MIN jambu Raya, yaitu rata-rata 7.00. Oleh karena itu rata-rata hasil nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, maka dari tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

(4) Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Melihat dari hasil observasi kegiatan dalam pembelajaran observasi perilaku siswa di dalam kegiatan belajar mengajar serta hasil tes belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua dalam tindakan kelas pada siklus pertama ini.

4.1) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pendekatan pembelajaran *life skill* dinyatakan cukup baik, walaupun belum mencapai hasil pembelajaran yang standar, karena siswa masih kurang mengerti serta tidak terbiasa dalam menghadapi pembelajaran yang menggunakan pendekatan *life skill* ini, meskipun sebelum penelitian ini dilaksanakan sudah pernah diuji cobakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *life skill* ini hanya terlihat pada waktu diskusi terutama sekali pada tim ahli setelah mendapat tugas dari guru mereka kebingungan pada akhirnya waktu banyak terbuang begitu saja, walaupun sebelumnya kita sebagai peneliti memberikan arahan-arahan kepada guru mengenai kerja kelompok yang memusatkan pada tim ahli ini.

Siklus pertama ini guru dan siswa belum tahu banyak tentang pembelajaran pendekatan *life skill* ini peneliti mengasumsikan inilah penyebabnya hasil siklus pertama tidak maksimal.

4.2) Kegiatan siswa dalam pembelajaran

Kegiatan siswa dalam pembelajaran menggunakan pendekatan *life skill* ini cukup mendukung serta aktif walaupun hasilnya belum maksimal, hal ini dapat dilihat pada:

- (a) Hasil tes siswa pada pertemuan pertama nilai rata-rata 6,70 dan pada pertemuan kedua nilai rata-rata 6,90.
- (b) Pertemuan pertama dan kedua disini ada peningkatan akan tetapi masih belum mencapai standar maka dapat dinyatakan bahwa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *life skill* ini masih belum berhasil dan akan diteruskan pada siklus ke II (dua).

2. Tindakan Kelas Siklus II

1) Pertemuan Pertama (3 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasar mendeskripsikan Perjuangan Para Tokoh Pejuang pada Masa Penjajahan Belanda dan Jepang.

Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah:

Peserta didik dapat:

- Menyebutkan tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

- Mengidentifikasi peran para tokoh pejuang dalam mempersiapkan kemerdekaan
 - Memberikan contoh cara menghargai jasa tokoh pejuang.
2. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 3. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 4. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM.

b) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (20 menit)

- Guru memberi salam kemudian siswa membaca beberapa ayat-ayat Alquran serta membaca doa
- Presensi siswa
- Pengumpulan PR
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat bagi peserta didik dengan metode tanya jawab dan driil.
- Peserta didik diberi kesempatan maju ke depan kelas untuk bercerita tentang peristiwa yang terjadi menjelang kemerdekaan Indonesia.

- Guru memberi penguatan bila cerita dan jawaban sesuai dengan apa yang diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik yang lain bila jawaban cerita kurang tepat.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- Membagi siswa dalam kelompok belajar (tiap kelompok 4 orang) yang heterogen (kelompok asal)
- Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan keahliannya berdasarkan urutan misalnya 1 dengan 1, 2 dengan 2 dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli)
- Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (10 menit).
- Kelompok ahli melakukan diskusi sesuai dengan bahan yang diperolehnya (10 menit)
- Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi (10 menit)
- Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit).

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Melakukan kepada siswa
- Memberikan pujian kepada kelompok yang mendapat skor paling tinggi.
- Memberikan tugas rumah sebagai bagian remedial/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran.

(b) Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 3 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

Nama	: IMANSYAH
Jabatan	: Guru MIN
Unit Kerja	: MIN Jambu Raya Kecamatan Beruntung Baru Kab. Banjar
Guru Kelas	: III (Tiga)
Mata Pelajaran	: IPS
Materi Pokok	: Perjuangan Para Tokoh Melawan Penjajah

SIKLUS II
FORMAT OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN
 Pertemuan Kedua

Petunjuk: Berilah tanda ceklist (√) pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan yang dilakukan.

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	-
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	-
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	√	-
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	-
5	Appersepsi	√	-
6	Motivasi	√	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	√	-
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	-
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	-
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	√	-
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	-
12	Menguasai kelas	√	-
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	-
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	√
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	-
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	-	√
18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	-
19	Menggunakan media	√	-
20	Menggunakan metode	√	-
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	-
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	-
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	-
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	-
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	-

III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	-
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	-
28	Memberikan penghargaan	√	-
29	Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan	√	-
30	Menutup pelajaran	√	-
	Jumlah	27	3

Jambu Raya, 30 Mei 2009
Guru Kelas/Pengamat

Imansyah
NIP. 196503102003121001

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{25}{30} \times 100 = 83,33 \%$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, walaupun masih ada yang kurang, yaitu pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, untuk hal ini belum seluruhnya tersentuh akan tetapi hanya sebagian saja. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berjalan secara baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

2. Observasi

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Life skills* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8: Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus II)

Model Pendekatan : Pembelajaran *Life Skills* (Kecakapan Hidup)
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semeseter : V/II
 Sekolah : MIN Jambu Raya Beruntung Baru, Kab. Banjar

Kriteria penilaian dengan cara memberi tanda ceklist pada kolom angka tertentu.

Skor (1, 2, 3, 4, 4, dan 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

1 = sangat tidak baik

2 = tidak baik

3 = kurang baik

4 = baik

5 = sangat baik

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	-	-	√
2	Menjawab pertanyaan guru	-	-	-	√	-
3	Mengajukan pertanyaan	-	-	-	√	-
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	-	-	-	√	-
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	-	-	-	√	-
6	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	-	-	-	-	√
7	Disiplin dalam berdiskusi	-	-	-	-	√
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	-	-	-	√	-
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-	-	-	√
10	Mengumpulkan hasil	-	-	-	√	-
		0	0	0	24	20
	Total Skor	44				

Jambu Raya, 30 Mei 2009
 Guru Kelas/Pengamat

Imansyah
 NIP. 196503102003121001

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{44}{50} \times 100\% = 8,8\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pendekatan pembelajaran *Life Skills* ini mulai dipahami siswa, sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada aspek yang masih belum optimal.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9: Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Presentasi (%)
1	10	3	30	12,5
2	9	7	63	29,2
3	8	6	48	25,0
4	7	5	35	20,5
5	6	3	18	12,5
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
	Jumlah	24	184	
	Rata-rata		8,08	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat, bahwa rata-rata nilai tes formatif siswa adalah 8,08. Hal ini berarti cukup baik dibandingkan dengan siklus pertama

yang hanya mencapai 6,90. Pada siklus kedua ini sudah mencapai standar yang ditetapkan pihak sekolah, yaitu mata pelajaran IPS rata-ratanya adalah 7.00.

2) Pertemuan Kedua (3 x 35 menit)

a) Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

4. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasar mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang.

Tujuan pembelajaran dalam pertemuan ini adalah:

- Mengidentifikasi peran tokoh dalam Kemerdekaan Indonesia
- Memberikan contoh cara-cara menghargai jasa para tokoh pejuang Kemerdekaan Indonesia.
- Menyebutkan para tokoh pejuang dalam Kemerdekaan Indonesia.

5. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

6. Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

7. Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam KBM

a) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1. Kegiatan Awal (20 menit)

- Guru memberi salam kemudian siswa membaca beberapa ayat-ayat Alquran setelah itu membaca do'a

- Presensi siswa
 - Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah lalu dengan metode multi dimensi serta pembagian tugas.
 - Guru memberikan penguatan bila jawaban benar dan memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya bila jawaban salah.
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan
2. Kegiatan Inti (40 menit)
- Membagi siswa dalam kelompok belajar (tiap kelompok 4 orang) yang heterogen.
 - Membagikan lembar kerja siswa (LKS) kepada masing-masing anggota kelompok
 - Mengelompokkan masing-masing anggota kelompok sesuai dengan pnyarnya yang berdasarkan urutan misalnya 1 dengan 1, 2 dengan 2 dan seterusnya (kelompok ini disebut kelompok ahli).
 - Kelompok ahli melakukan diskusi yang sesuai dengan bahan yang diperolehnya (10 menit).
 - Masing-masing anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan saling bertukar informasi (10 menit)
 - Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan (15 menit)
3. Kegiatan Akhir (10 menit)
- Melakukan tes kepada siswa

- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang mendapat skor tertinggi
- Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan
- Guru menutup pelajaran

b) Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 3 x 35 menit yang telah direncanakan (Instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10: Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	-
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	-
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	√	-
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	-
5	Appersepsi	√	-
6	Motivasi	√	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok asal	√	-
8	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	-
9	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	-
10	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok tim ahli	√	-
11	Membimbing siswa untuk melakukan diskusi	√	-
12	Menguasai kelas	√	-
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	-
14	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	-
15	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	-
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	-
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	-

18	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	√	-
19	Menggunakan media	√	-
20	Menggunakan metode	√	-
21	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	-
22	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	-
23	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	-
24	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	-
25	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	-
III	Kegiatan Akhir		
26	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	-
27	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa	√	-
28	Memberikan penghargaan	√	-
29	Memberikan PR sebagai bagian remedial/pengayaan	√	-
30	Menutup pelajaran	√	-
	Jumlah	30	-

Jambu Raya, 06 Juni 2009
Guru Kelas/Pengamat

Imansyah
NIP. 196503102003121001

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100 = \frac{30}{30} \times 100 = 100 \%$$

Dari persentasi di atas dapat disimpulkan, bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru sangat baik sesuai apa yang direncanakan sebelumnya, hal ini membuktikan bahwa proses belajar mengajar berjalan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran *Life skills* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 : Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

Model Pendekatan : Pembelajaran Life Skills (Kecakapan Hidup)
 Mata Pelajaran : IPS
 Kelas/Semester : V/2
 Sekolah : MIN Jambu Raya Beruntung Baru, Kab. Banjar

Kriteria penilaian dengan cara memberi tanda ceklist pada kolom angka tertentu.

Skor (1, 2, 3, 4, 4, dan 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = sangat tidak baik
- 2 = tidak baik
- 3 = kurang baik
- 4 = baik
- 5 = sangat baik

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan guru	-	-	-	-	√
2	Menjawab pertanyaan guru	-	-	-	-	√
3	Mengajukan pertanyaan	-	-	-	√	-
4	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja siswa (LKS)	-	-	-	-	√
5	Aktivitas diskusi pada kelompok asal	-	-	-	-	√
6	Aktivitas diskusi pada kelompok tim ahli	-	-	-	-	√
7	Disiplin dalam berdiskusi	-	-	-	-	√
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	-	-	-	√	-
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	-	-	-	√	-
10	Mengumpulkan hasil	-	-	-	√	-
		0	0	0	16	30
	Total skor	46				

Jambu Raya, 06 Juni 2009
 Guru Kelas/Pengamat

Imansyah
 NIP. 196503102003121001

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{TotalSkor}}{50} \times 100\% = \frac{46}{50} \times 100\% = 9,2\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan, bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) lebih aktif dari siklus II. Hal ini disebabkan pembelajaran *Life Skills* ini sudah dipahami siswa, sehingga dengan mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aspek yang masih belum optimal misalnya pada waktu berdiskusi pada kelompok ahli siswa yang mempunyai rendah, mengalami kesulitan untuk menjelaskan atau memberikan informasi kepada siswa lainnya pada pertemuan pertama. Siklus kedua ini sudah bisa teratasi siswa sudah mampu berdiskusi baik pada kelompok asal maupun kelompok ahli ini, semua bisa sering mengadakan latihan.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilakukan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (Instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12: Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Erekuensi	Presentasi (%)
1	10	5	50	20,83
2	9	6	54	25,00
3	8	4	32	16,67
4	7	5	35	20,83
5	6	4	24	16,67
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
	Jumlah	24	192	
	Rata-rata		8,12	

Berdasarkan tabel di atas nilai tertinggi 10 diperoleh siswa sebanyak 5 orang (20,83%), nilai 9 diperoleh siswa sebanyak 6 orang (25,00), nilai 8 diperoleh siswa sebanyak 4 orang (16, 67%), nilai 7 diperoleh siswa adalah 8, 12, maka berarti di atas persyaratan ketuntasan dalam belajar yang ditetapkan oleh Madrasah tersebut, yaitu 7, 00 untuk pelajaran IPS ini sudah dapat terpenuhi.

4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

4.1 Kegiatan Pendekatan Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Life skills* sangat efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

4.2 Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan pembelajaran *Life skills* dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran serta meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

- a. Hasil tes siswa pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,33 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 8, 12.
- b. Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pendekatan pembelajaran *Life skills* dinyatakan berhasil dengan baik, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan madrasah, IPS rata-rata nilai 7,00.

3. Kuesioner terhadap Pembelajaran

Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa, maka diperoleh data tentang sikap siswa terhadap pendekatan model pembelajaran *Life skills* pada tabel berikut ini:

KUESIONER

No	Pertanyaan	S S		TS		SS		TS	
		Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%	Jlh	%
1	Melalui kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli, pelajaran yang tidak saya pahami dapat pada teman yang memahaminya	9	37,5	15	62,5				
2	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli memberikan kepada saya rasa percaya diri sehingga saya dapat menangkap dan memahami pendapat teman-teman.	6	25,0	18	75,0				
3	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli membuat kreativitas saya dalam belajar IPS menjadi berkembang.	10	50,0	14	50,0				
4	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli membuat kreativitas saya dalam belajar IPS menjadi berkembang.	7	29,17	17	70,83				
5	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli dapat menumbuhkan motivasi saya untuk bekerjasama dengan kelompok lain dan rasa tanggung jawab dalam diri saya.	10	41,7	14	58,3				

6	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli dapat memudahkan saya untuk memahami dan menjawab soal-soal pelajaran yang diberikan	8	33,33	16	66,67				
7	Melalui pembelajaran kerja kelompok dengan cara berlomba antar kelompok guru lebih bersifat membimbing daripada menjelaskan pelajaran.	7	29,17	17	70,83				
8	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli sebaiknya digunakan pula untuk mempelajari materi lain dalam mata pelajaran IPS	14	58,3	10	41,7				
9	Pembelajaran kerja kelompok dengan cara kelompok tim ahli dapat membantu saya menerapkan apa yang saya pelajari dalam kehidupan sehari-hari.	14	58,3	10	41,7				
10	Dalam mempelajari kelompok dengan cara kelompok tim ahli sangat membantu saya untuk melanjutkan kejenjang pelajaran berikutnya atau yang lebih tinggi.	11	45,8	13	54,2				

Berdasarkan data kuesioner tersebut di atas yang diperoleh dari jawaban kelas V menyatakan bahwa mereka pada umumnya setuju dilaksanakan pendekatan pembelajaran *Life skills* dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi Perjuangan Melawan Penjajah. Hal ini dapat dilihat dari jawaban siswa sebagai berikut:

1. Pelajaran yang dipahami dapat ditanyakan pada teman, sangat setuju 9 orang (37, 5%) dan yang setuju 15 orang (62, 5%).
2. Memberikan rasa percaya diri, yang sangat setuju 6 orang (25, 0%) dan yang setuju 18 orang (75 %).
3. Membuat pembelajaran IPS lebih menarik dan yang menyenangkan saya, yang sangat setuju 10 orang (47, 7%) dan yang setuju 14 orang (58, 3%)
4. Membantu menerapkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, yang sangat setuju 9 orang (37, 5 %) dan yang setuju 15 orang (62, 5%).
5. Dapat menumbuhkan motivasi dan rasa tanggung jawab, yang sangat setuju 10 orang (41, 7%) dan yang setuju 14 orang (58, 3%).
6. Memudahkan memahami soal, yang sangat setuju 8 orang (33, 33%), yang setuju 16 orang (66, 67 %).
7. Guru lebih bersifat membimbing, yang sangat setuju 7 orang (29, 7 %) dan yang setuju 17 orang (70, 83 %).
8. Pembelajaran *Life skills* sebaiknya digunakan pada materi lain dalam pelajaran IPS, yang sangat setuju 11 orang (45, 8%), yang setuju 13 orang (54, 2%).
9. Kreativitas dalam belajar IPS menjadi lebih berkembang, yang sangat setuju 7 orang (29, 17 %) dan yang setuju 17 orang (70, 83 %)
10. Membantu untuk melanjutkan ke jenjang pelajaran berikutnya, yang sangat setuju 11 orang (45, 8%) dan yang setuju 13 orang (54, 2%).

C. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (3 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM penilaian formatif dan kuesioner tentang sikap siswa, maka dapat dinyatakan, bahwa pendekatan pembelajaran *Life skills* dalam materi Perjuangan Melawan Penjajah cukup berhasil dengan baik, hal ini dapat dilihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan model pendekatan pembelajaran *Life Skills* di kelas V MIN Jambu Raya sebagaimana yang telah direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik, hal ini dapat dilihat dari presentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan peneliti yaitu, siklus I pertemuan pertama 83, 33% dan pertemuan kedua 93, 33% (rata-rata 88, 33 %) Siklus II pertemuan pertama 90, 00 % dan pada pertemuan kedua 100 %, jadi (rata-ratanya 95 %), maka rata-rata keseluruhannya mencapai 91, 67 %.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama 74, 00 % dan pada pertemuan kedua 82, 00% (rata-rata 78, 00%). Siklus II pertemuan pertama 88,00 % dan pertemuan kedua 92, 00% (rata-rata 85, 00%). Adanya kerjasama yang baik diantara anggota kelompok, baik pada kelompok ahli maupun kelompok asal dalam memaksimalkan kondisi pembelajaran untuk

mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini siswa dituntut saling asah, asih dan asuh. Dengan kata lain berpikir secara kreatif yang saling mencerdaskan satu sama yang lainnya.

Dengan demikian pendekatan pembelajaran *Life skills* ini dapat menciptakan interaksi yang saling asah, asih, dan asuh, sehingga tercapailah masyarakat belajar. Siswa tidak hanya belajar dari guru tetapi juga belajar dari sesama teman. Dengan adanya kerjasama yang baik, maka akan menghasilkan, pertama mendapatkan prestasi akademik yang dapat meningkatkan produktivitas siswa lebih tinggi, kemudian yang kedua secara psikologis siswa lebih sehat dalam bekerjasama yang memiliki kecakapan hidup serta penghargaan diri, ketiga dapat mengembangkan dan menumbuhkan beberapa sifat yang pasif seperti, siswa lebih memperhatikan terhadap orang lain, memupuk dan mendukung dalam hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan meningkat daripada sebelumnya.

3. Tindakan kelas dengan pendekatan pembelajaran *Life skills* pada materi Perjuangan Melawan Penjajah di kelas V MIN Jambu Raya dinyatakan berhasil dengan baik dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai.

Hal ini dapat dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus I yang dilakukan 2 kali pertemuan dan satu kali refleksi telah mendapat kemajuan yang sangat berarti, ini terlihat dari hasil yang dilaksanakan pada siklus I nilai rata-rata 6,70 % dan pertemuan kedua 6,90 % (rata-rata nilai siklus I adalah 6,80 %), ini masih di bawah indikator ketuntasan belajar, kemudian meningkat

pada siklus II, pertemuan pertama menjadi 8,08 % dan pada pertemuan kedua 8,12 % (nilai rata-rata siklus II, 8,1) di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus I ke siklus II.

Efektivitas penggunaan model pendekatan pembelajaran *Life skills* berhasil dengan baik dimungkinkan karena pada kelompok ahli materi pembelajaran dibahas oleh semua anggota kelompok ahli secara mendalam sampai materi tersebut dipahami oleh semua anggota, kemudian semua anggota kelompok asal harus menyampaikan informasi yang mereka peroleh pada kelompok ahli kepada kelompok asal, sehingga semua siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran, serta siswa dapat saling bertukar informasi tentang materi yang dipelajari.

Setiap akhir pertemuan diberikan penghargaan kepada kelompok asal yang memperoleh skor tertinggi penentuan skor kelompok diambil dari nilai formatif setiap anggota kelompok asal, oleh karena itu seluruh anggota kelompok tim bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya selain keberhasilan masing-masing individu. Dengan demikian setiap anggota kelompok selalu berusaha mempersiapkan proses pembelajaran dengan baik, sehingga dapat tercipta kinerja yang lebih baik untuk tim mereka. Dengan demikian maka terciptalah persaingan yang sehat, baik secara kelompok maupun individu menurut teori motivasi, kesuksesan kelompok, kesuksesan perorangan serta persaingan sehat merupakan sumber motivasi belajar.

Keberhasilan perorangan sangat mempengaruhi kesuksesan kelompok, namun setiap anggota kelompok berdasarkan kebersamaan yang mereka alami selama belajar, yang menyebabkan mereka juga sangat memperhatikan akan keberhasilan kelompoknya.

Dari hasil kuesioner tentang sikap siswa terhadap model pendekatan pembelajaran *Life skills* pada umumnya siswa setuju, yang menjawab sangat setuju 38,75% yang setuju 61,25% kurang setuju 0% dan tidak setuju 0%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti model pendekatan pembelajaran *Life skills* dapat dijadikan salah satu model pembelajaran IPS khususnya pada materi “Perjuangan Melawan Penjajah”.